

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Hasil uji serologi dengan metode reverse passif hemagglutination dan imunodifusi ganda

No.	Penderita L/P	Jumlah Koloni		Macam Uji		Hasil	
		Sm.1	Sm.3	RPHA	IMG	c	d
1	L	93	38	+	+	+	-
2	L	30	31	+	+	+	-
3	L	-	40	+	+	+	-
4	P	-	49	+	+	+	-
5	P	-	57	+	+	+	-
6	P	-	58	+	+	+	-
7	P	-	44	+	+	+	-
8	P	-	46	+	+	+	-
9	L	45	-	+	+	+	-
10	L	-	68	+	+	+	-
11	L	79	52	+	+	+	-
12	L	-	52	+	+	+	-
13	L	-	147	+	+	+	-
14	L	52	-	+	+	+	-
15	P	58	40	+	+	+	-
16	L	43	-	+	+	+	-
17	L	57	-	+	+	+	-
18	L	-	40	+	+	+	-
19	L	-	32	+	+	+	-
20	L	34	32	+	+	+	-
21	L	-	36	+	+	+	-
22	L	-	34	+	+	+	-
23	P	58	47	+	+	+	-
24	L	-	54	+	+	+	-
25	L	-	32	+	+	+	-
26	L	41	38	+	+	+	-
27	P	42	46	+	+	+	-
28	L	-	40	+	+	+	-
29	L	74	32	+	+	+	-
30	L	50	-	+	+	+	-
31	L	46	-	+	+	+	-
32	L	139	-	+	+	+	-
33	P	37	-	+	+	+	-
34	P	-	50	+	+	+	-
35	L	31	-	+	+	+	-
36	L	41	34	+	+	+	-
37	P	-	44	+	+	+	-
38	P	-	104	+	+	+	-
39	L	-	49	+	+	+	-
40	P	-	42	+	+	+	-

Hasil uji serologi dengan metode reverse passif hemagglutination dan imunodifusi ganda (Lanjutan)

No.	Penderita LP	Jumlah Koloni		Macam Uji		Hasil	
		Sm.1	Sm.3	RPHA	IMG	c	d
41	P	36	38	+	0	+	-
42	L	-	49	+	0	+	-
43	L	32	-	+	0	+	-
44	P	40	31	+	0	+	-
45	L	-	32	+	0	+	-
46	L	-	46	+	0	+	-
47	P	32	59	+	0	+	-
48	L	-	43	+	0	+	-
49	L	-	46	+	0	+	-
50	P	-	42	+	0	+	-
51	P	47	55	+	0	+	-
52	P	40	-	+	0	+	-
53	P	-	42	+	0	+	-
54	L	41	38	+	0	+	-
55	P	34	-	+	0	+	-
56	L	32	41	+	0	+	-
57	L	-	37	+	0	+	-
58	L	31	52	+	0	+	-
59	L	34	-	+	0	+	-
60	L	-	44	+	0	+	-
61	P	39	-	+	0	+	-
62	P	31	32	+	0	+	-
63	L	31	-	+	0	+	-
64	P	-	42	+	0	+	-
65	L	35	31	+	0	+	-
66	L	31	32	+	0	+	-
67	L	62	54	+	0	+	-
68	L	33	108	+	0	+	-
69	L	31	40	+	0	+	-
70	P	-	34	+	0	+	-
71	P	-	32	+	0	+	-
72	L	36	-	+	0	+	-
73	P	41	-	+	0	+	-
74	L	58	31	+	0	+	-
75	P	32	-	+	0	+	-
76	L	31	34	+	0	+	-
77	L	-	37	+	0	+	-
78	L	33	51	+	0	+	-
79	L	32	97	+	0	+	-
80	P	-	45	+	0	+	-

Keterangan :

Jumlah koloni : Dihitung dalam 1 plate media TYC

RPHA + : Terjadi aglutinasi, sesuai tabel 4.1

IMG + : Terjadi garis presipitasi antara antigen dan antibodi

IMG 0 : Sampel tersebut belum dilakukan uji IMG

c + : Sampel uji RPHA atau IMG adalah serotype c

d - : Sampel uji RPHA atau IMG bukan serotype d

Lampiran 2.

Hal : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Wali Murid
TK
di Surabaya

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui macam bakteri penyebab gigi berlubang pada murid-murid TK di Surabaya, maka bersama ini kami sampaikan kuesioner penelitian. Guna tercapainya tujuan penelitian ini, mohon kiranya kuesioner ini diisi secara jujur dan apa adanya. Sebagai kelanjutan dari pengisian kuesioner ini, kepada anak yang memenuhi kriteria penelitian, akan dilakukan pemeriksaan gigi dan pengambilan plak (sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi).

Untuk keperluan ini kami mohon Bapak/Ibu/Wali Murid tidak berkeberatan mengisi surat persetujuan terlampir, dan sebagai rasa terima kasih kami, maka hasil pemeriksaan gigi akan kami sampaikan kemudian. Demikian atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Peneliti

(drg. Retno Indrawati R.)

NB. : Demi kelancaran penelitian, kami mohon dengan hormat kuesioner ini dikembalikan 1 (satu) minggu setelah diterima, terima kasih.

Lampiran 3.**SURAT PERSETUJUAN PEMERIKSAAN GIGI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Orang tua dari : _____

TK : _____

Alamat Rumah/Telp : _____

Menerangkan bahwa setelah mengetahui tujuan dari pemeriksaan gigi dan pengambilan plak untuk kepentingan penelitian, maka saya menyatakan tidak berkeberatan bila anak saya dikenai pemeriksaan gigi seperti tersebut diatas.

Surabaya,

Yang Memberi Pernyataan

(_____)

KUESIONER**IDENTITAS**

1. Nama Penderita : _____
 2. Nama Orang Tua : _____
 3. Suku Bangsa : _____
 4. Alamat, Telepon : _____
 5. Umur : _____ tahun
 6. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
 7. Tanggal : _____
 8. Status gizi : Berat Badan : kg
 Tinggi Badan : cm
 Lingkar Lengan : cm

(diisi oleh peneliti)

RIWAYAT KESEHATAN

1. Kesehatan baik :
 a. Selalu sehat / tidak pernah sakit
2. Penyakit yang pernah / sedang diderita :
 a. Kelainan jantung
 b. Penyakit gula
 c. Allergi makanan
 d. Asthma
 e. Bantuk lama
 f. Diphtheria
 g. Cacar
3. Pernah dirawat dokter gigi
 a. Belum
 b. Sudah
 c. Cabut

MAKANAN

1. Apakah banyak makan :
 a. Gula-gula
 b. Sayuran
 c. Sayur mentah
 d. Sayur matang
 e. Buah segar

2. Isilah kolom dibawah ini dengan makanan dan minuman anak yang dikonsumsinya:

Hari	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Sebelum makan pagi					
Saat makan pagi					
Sebelum makan siang					
Saat makan siang					
Sebelum makan sore					
Saat makan sore					
Malam hari					

MEMBERSIHKAN MULUT / GIGI

1. Berapa kali sikat gigi / hari :
 - a. 1x / hari
 - b. 2x / hari
 - c. 3x / hari

2. Sebelum tidur :
 - a. Selalu sikat gigi
 - b. Tidak pernah sikat gigi

3. Sehabis makan selalu kumur-kumur
 - a. Ya
 - b. Tidak

4. Membersihkan gigi :
 - a. Dengan pasta gigi
 - b. Tanpa pasta gigi

PEMERIKSAAN INTRA ORAL

1. Gingiva rahang atas :
 - a. Normal
 - b. Beradang

2. Gingiva rahang bawah :
 - a. Normal
 - b. Beradang

3. Karang gigi
 - a. Banyak
 - b. Sedikit

4. Pocket
 - a. Normal (kurang dari 2 mm)
 - b. Dalam (lebih dari 3 mm)

5. Periodontitis
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Mucosa pipi kiri / kanan
 a. Normal
 b. Kelainan

Penentuan O.H.I : Plak I + Kalk I = +

Plak dinilai pada 4 gigi post dan 2 gigi ant :

	16	21	27
47		41	35

- 0 : Tidak ada plak
 1 : Plak kurang 1/3 permukaan gigi
 2 : Plak kurang 2/3 permukaan gigi
 3 : Plak lebih 2/3 permukaan gigi

Karang gigi dinilai pada 4 gigi post dan 2 gigi ant :

- 0 : Tidak ada karang gigi
 1 : Karang gigi kurang 1/3 permukaan gigi
 2 : Karang gigi kurang 2/3 permukaan gigi
 3 : Karang gigi lebih 2/3 permukaan gigi

Gigi sulung :

55	54	53	52	51	61	62	63	64	65
85	84	83	82	81	71	72	73	74	75

Semua gigi-gigi diperiksa, berurutan kwadrant I, II, III dan IV

Kriteria keradangan gigi :

- a. Warna enamel / dentin lebih tua, coklat, hitam atau kuning tua
- b. Konsistensi enamel / dentin agak lunak / keras
- c. Hanya diambil penderita dengan karies dentin
- d. Apakah sakit kalau makan / minum manis, asam, panas atau dingin

Lampiran 4.**SDS PAGE UNTUK ESTIMASI PROTEIN****1. Mencetak Running Gel**

Bahan-bahan untuk membuat running gel dicampur jadi satu sampai homogen, dengan cepat masukkan kedalam gelas plate yang telah diberi spacer, fiksasi sedemikian rupa agar hasil running gel rata. Untuk meratakan bagian atas running gel diberi Butanol secukupnya, inkubasi selama 25 menit agar running gel memadat. Setelah running gel memadat, cuci butanol yang ada diatas running gel tadi dengan elektroporosis bufer yang sudah diencerkan 10 kali. Bersih dan keringkan dengan kertas filter (Whatman).

2. Mencetak Stacking Gel

Seperti cara mencetak running gel, setelah bahan stacking gel tercampur menjadi satu dan homogen, tuangkan pada cetakan running gel, lalu masukkan comb. Inkubasi selama 25 menit sampai stacking gel padat. Lepaskan comb cuci stacking gel dengan elektroforesis buffer dan bersihkan dari sisa-sisa gel.

3. Menyiapkan Sampel

Thowing sel lysat kemudian ambil 20 μl dan campurkan dengan buffer sebanyak 20 μl (buffer sebagai indikator warna). Panaskan pada suhu 100 C selama 5 menit. Sebelumnya tutup eppendarft tube diberi lubang.

4. Elektroforesis

Pasang gelas plate pada elektrophoresis (sebelumnya lepas spacenya). Fiksasi gelas plate dengan baik, tuangkan sampel dan merker pada stacking gel. Pasang elektrophoresis.

Apabila sampel masih berada pada stacking gel, voltase dipasang 40V, 10mV dan apabila sampel telah melewati stacking gel voltase dipasang 120V, 25 mA.

Tunggu sampai sampel turun melewati gel. Yang perlu diperhatikan jangan sampai ada gelembung udara.

Hasil elektrophoresis diproses dalam beberapa tahap : tahap pertama pencucian dengan methanol 50% dan asam asetat 7,5 μl dalam 200 ml aquadest selama 30 menit. Tahap kedua pencucian dengan methanol 5% dan asam asetat 7.5% dalam 200 ml aquadest selama 30 menit. Tahap ketiga pencucian dengan glutaraldehyd 10% dalam 200 ml aquadest selama 30 menit. Tahap keempat pencucian dengan aquadest 200 ml selama 30 menit sebanyak 3 kali. Tahap kelima pewarna gel dimasukkan dan ditunggu 15 menit. Tahap keenam pencucian dengan aquadest 200

ml selama 2 menit sebagai 2 kali. Tahap ketujuh pengembang warna dimasukkan dan ditunggu kurang lebih 5 menit. Setelah itu pewarnaan dihentikan dengan menambah asam asetat secukupnya. Tahap kedelapan pencucian dengan aquadest 200 ml selama 2 menit sebanyak 2 kali. Tahap kesembilan gel diambil dan diletakkan kedalam 10% glysering dalam 200 ml aquadest agar tidak rusak. Semua tahapan diatas selalu dilakukan diatas shaker dengan kecepatan 0,30 dan diakhiri dengan membuang cairan.

Bahan Kimia Untuk Membuat Running Gel

Acrylamid	2,5 ml
Tris-HCl pH 8.8	1,2 ml
SDS 0.5%	1,2 ml
Aquadest (H ₂ O)	1,1 ml
Temed	5,0 µl
APS 10%	30µl
Butanol	secukupnya

Bahan Kimia Untuk Membuat Stacking Gel

Acrylamid	0,66 ml
Tris-HCl pH 8.8	0,8 ml
SDS 0.5%	0,8 ml
Aquadest (H ₂ O)	0,8 ml
Temed	4,0 µl
APS	20µl

Bahan Kimia Untuk Pewarnaan SDS PAGE

Aquadest	147 ml
NHOH 0.36%	42 ml
NH ₃ 25%	2,8%
AgNO ₃	1,6%
Formaldehyde 37%	100 µl
Zitronensaureo	200µl

- - - S P E A R M A N C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N T S - - -

OHI .1552
N(80)
Sig .169

SMUTAN .1017 .3830
N(80) N(80)
Sig .369 Sig .000

DEF OHI

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed

- - S P E A R M A N C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N T S - - -

KOLONI .0746
N(80)
Sig .511

DECAY

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

" . " is printed if a coefficient cannot be computed